

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perekonomian dalam era globalisasi berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi, sehingga timbul persaingan yang ketat diantara perusahaan. Ketatnya persaingan antar perusahaan menyebabkan perusahaan tidak hanya bersaing dengan produk dalam negeri, tetapi juga dengan produk luar negeri. Oleh karena itu perusahaan harus efektif dan efisien dalam segala biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan dapat terus bertahan dalam persaingan.

Dengan adanya anggaran berarti ada suatu pegangan mengenai apa yang akan dilakukan, sehingga jalannya perusahaan terarah menuju sasaran yang telah ditetapkan. Tanpa adanya anggaran, perusahaan tidak akan berjalan dengan baik, karena tidak ada kejelasan apa yang harus dilakukan. Disamping menjadi alat pengawasan kerja dapat dijadikan alat pengukur kinerja suatu perusahaan agar berjalan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu jenis anggaran ialah anggaran biaya produksi. Bagi perusahaan manufaktur, biaya produksi merupakan komponen biaya terbesar dibandingkan dengan komponen biaya lainnya. Jika biaya produksi dapat ditekan dan dikendalikan, maka selain perusahaan akan

memperoleh laba yang besar, juga akan meningkatkan daya saing bagi perusahaan dan kesejahteraan karyawan dapat ditingkatkan.

Dengan adanya anggaran biaya produksi, maka besarnya biaya produksi yang harus ditanggung perusahaan untuk periode mendatang dapat diperkirakan, selain itu anggaran biaya produksi dapat dijadikan pembandingan antara biaya yang sesungguhnya terjadi dengan biaya yang dianggarkan. Dengan adanya perbandingan tersebut, maka dapat diketahui efisiensi biaya produksi dalam perusahaan tersebut telah tercapai atau belum.

Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena perusahaan PT"X" masih dalam tahap bertumbuh dan mengembangkan produksinya. Untuk pemahaman lebih jelas, maka penulis akan mencoba meneliti PT "X" yang bergerak dibidang pengolahan bahan baku benang menjadi barang jadi yaitu karpet.

Penelitian ini diberi judul "**PERANAN EVALUASI REALISASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN KEEFEKTIFAN PT"X"**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Peneliti merumuskan masalah yang diamatinya sebagai berikut :

1. Apakah realisasi biaya produksi telah sesuai dengan anggaran PT "X"?
2. Apakah perusahaan telah mengklasifikasikan biaya dengan tepat?

3. Apakah hasil evaluasi dapat digunakan dalam usaha meningkatkan keefektifan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk memperoleh jawaban atas masalah-masalah yang diurai diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah realisasi biaya produksi telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan PT “X”.
2. Untuk mengetahui apakah biaya telah diklasifikasikan dengan tepat.
3. Untuk mengetahui apakah hasil evaluasi dapat meningkatkan keefektifan perusahaan.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian yang dilakukan, penulis berharap hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Perkembangan ilmu

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna untuk menambah wawasan ilmu akuntansi.

2. Perkembangan penelitian

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu kawan-kawan peneliti yang lain, yang akan mengadakan penelitian dalam bidang Akuntansi Biaya.

3. Kegunaan praktis

- Perusahaan : penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada PT”X” didalam meningkatkan efektif dan efisien.
- Penulis : penulis berharap hasil penelitian bisa menjadi pegangan sebagai sarjana akuntansi dalam menerapkan diperusahaan.

**1.5. Kerangka Pemikiran**

Dalam masalah penetapan harga pokok sistem perhitungan harga pokok standar merupakan sarana manajemen yang baik. Harga pokok standar ialah pedoman yang penting dan berguna di dalam menilai kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan antara lain biaya produksi atau yang disebut juga biaya manufaktur ialah hasil penjualan dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya operasi pabrik, maka efisiensi biaya produksi juga dipengaruhi oleh efisiensi dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya operasi pabrik.

Dengan sistem perhitungan harga pokok standar kita dapat mengetahui lebih dahulu berapa biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi produk dengan demikian kita dapat membandingkannya dengan biaya yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan. Kita dapat

membandingkan dengan anggaran yang dibuat sebelumnya dan menjadi acuan untuk membuat anggaran ditahun berikutnya.

Dengan begitu perusahaan akan optimal dan perusahaan dapat meminimalkan pengeluaran yang tidak bermanfaat dan bisa memaksimalkan setiap biaya yang dikeluarkan.

Atas dasar analisis tersebut kita dapat mengetahui besarnya penyimpangan yang terjadi, penyebab penyimpangan tersebut dan untuk mendekati masalah ini, penulis menggunakan teori metode pendekatan penyusunan anggaran yang untuk menentukan dasar-dasar penyusunan anggaran agar efektif dan efisien.

#### **1.6. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang membandingkan anggaran dengan biaya yang sebenarnya, akan diuraikan pada Bab III.

#### **1.7. Lokasi Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi, penulis melakukan penelitian pada PT “X” di Bandung, waktu penelitian December 2006 sampai Februari 2007.